

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musculoskeletal Disorders merupakan perubahan metabolisme pada otot, perenggangan tendon, atau ligament, yang dikarenakan oleh tuntutan kerja seperti postur, kekuatan dan tingkat pengulangan yang memiliki efek pada bagian tubuh yang dapat menghasilkan respon seperti perubahan bentuk jaringan, kematian sel atau akumulasi (Bridger, 2003a). Gejala *Muskuloskeletal* di setiap orang berbeda – beda, salah satu gangguan yang sering diderita oleh masyarakat adalah nyeri atau ngilu yang terjadi pada sekitar punggung atau pinggang, biasa disebut dengan *Low Back Pain*, hal ini dapat mengakibatkan memburuknya kualitas hidup seseorang dan nantinya akan menghambat aktivitas kerja tertentu (Savitri, 2022).

Low Back Pain adalah gejala yang paling sering timbul di masyarakat kita, sekitar 60 – 80% dari seluruh penduduk dunia pernah mengalami paling tidak satu episode nyeri punggung bawah selama hidupnya tanpa mengenal perbedaan umur dan jenis kelamin (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dari dada hingga perut sebesar 6,5% dengan pekerjaan seperti petani dengan jumlah 8,2 %, nelayan dengan 9,5% dan buruh dengan 10,1%. Berdasarkan jenis kelamin *Low Back Pain* lebih banyak menimpa Laki Laki mencapai 11% dibandingkan perempuan yang hanya 7,4% (Kemenkes RI, 2018).

Low Back Pain dapat terjadi selama beberapa hari hingga beberapa minggu. Nyeri ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain cedera karena terjatuh atau terbentur, pergerakan tubuh yang berlebihan, atau dikarenakan mengangkat beban yang berat. *Low Back Pain* dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor usia, faktor kelebihan berat badan/obesitas, kebiasaan merokok, proses pengangkatan beban berat yang tidak benar, jenis pekerjaan yang melibatkan Gerakan mengangkat, menarik atau apapun yang menjadikan gerakan memutar monoton dari tulang punggung (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Low Back Pain dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, antara lain faktor individu, pekerjaan dan lingkungan, dijelaskan dalam buku *introduction to ergonomic* (Bridger, 2003a) faktor individunya adalah umur, berat badan dan tinggi badan, sedangkan faktor pekerjaan adalah postur kerja dan lama bekerja, sedangkan yang menjadi faktor lingkungan adalah getaran. Sedangkan dalam buku *fundamentals and assessment tools for occupational ergonomic* (Marras & Karwowski, 2006) dijelaskan bahwa faktor individu yang mempengaruhi terkena *Low Back Pain* adalah usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok dan obesitas, hal ini didukung dengan penelitian – penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang berhubungan dengan *Low Back Pain*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irwan Bahari pada tahun 2019 yang dilakukan pada 44 pekerja kuli panggul, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan *Low Back Pain* (Rizkillah, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawan & Haryono pada tahun 2017, bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dan sikap kerja dengan keluhan *Low Back Pain* pada pekerja bagian produksi di PT Surya Besindo Sakti Serang (Rohmawan & Hariyono, 2017). Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasyidah, Maulani dan Dayani pada tahun 2019, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja, sikap kerja dan jenis kelamin dengan *Low Back Pain* di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Royal Prima Jambi (Rasyidah et al., 2019). Berdasarkan penelitian Saputra pada tahun 2021, bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian *Low Back Pain* (Saputra, 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Syuhada, Ambar, Yuliyani dan Setyaningsih pada tahun 2018, dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa terdapat hubungan antara berat beban dengan kejadian *Low Back Pain* (Syuhada et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Maulana pada tahun 2016, terdapat hubungan anatara indeks masa tubuh dengan kejadian *Low Back Pain* (Maulana, 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2015, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, indeks masa tubuh dan postur kerja dengan kejadian *Low Back Pain* (Dewi, 2015).

Salah satu penyebab timbulnya keluhan *Low Back Pain* adalah dikarenakan seseorang terbiasa melakukan pekerjaan otot atau melakukan aktivitas dengan beban yang berat seperti *manual handling*, dapat menderita nyeri punggung bawah yang akut (Kementerian Kesehatan RI, 2022). *Manual Handling* adalah segala aktifitas yang membutuhkan kekuatan otot untuk mengangkat, membawa, memindahkan, mendorong, menarik, memegang ataupun menahan benda, orang atau hewan sekalipun, *Low Back Pain* merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum dijumpai. Bahasan utama dalam fisiologi dan *biomechanical* berfokus pada *Low Back Pain*, bahkan sebuah statistic dari *The Liberty mutual insurance company* mengatakan bahwa 79% cedera yang diakibatkan dari kegiatan *manual handling* yang menyerang punggung belakang (Zulkifli, 2020).

PT Dua Putra Perkasa merupakan perusahaan Ekspor dan Impor pangan, kegiatan utamanya adalah mendistribusikan barang atau berperan sebagai distributor yang mendistribusikan barang ke *suplaier*. Perusahaan ini memiliki *cold storage* yang dibangun dengan system perdagangan modern dan dilengkapi dengan perangkat berteknologi tinggi. Suhu dalam *cold storage* dapat mencapai -25°C . *Cold storage* dengan total kapasitas 20.000 ton tentunya memiliki aktivitas rutin setiap harinya, Aktivitas umum yang terdapat dalam warehouse adalah proses *Inbound* dan *Outbound*. Dalam proses inilah bisanya barang akan diangkat dengan manual dari container menuju *warehouse* oleh tenaga kerja bongkar muat atau menggunakan mesin forklift.

Kegiatan bongkar muat dilakukan pada jam 09.00 pagi sampai jam 17.00 sore hari, dengan jam istirahat pada jam 12.00 sampai jam 13.00. kegiatan bongkar muat adalah kegiatan rutin dilakukan dan melakukan aktivitas pemindahan barang dengan cara *manual handling* yang dilakukan secara berulang oleh tenaga kerja bongkar muat itu sendiri. Beban yang diangkat oleh setiap orangnya antara 25 – 30 kg sedangkan beban yang diatas 30 – 50 kg diangkat oleh dua orang, dan yang lebih dari 50 kg akan diangkat menggunakan mesin forklift, oleh karenanya kerap kali tenaga kerja bongkar muat mengeluhkan nyeri pada punggung bagian bawahnya.

Peneliti melakukan pengambilan data awal menggunakan *Modified Oswestry Disability Indeks Questionnaire* yang dilakukan terhadap enam orang tenaga kerja bongkar muat, dan didapatkan hasil bahwa terdapat empat orang yang mengalami disabilitas sedang dan dua orang mengalami disabilitas minimal. Salah satu dari ke empat tenaga kerja bongkar muat yang mengalami disabilitas sedang sering merasakan sakit ketika mengangkat beban berat terutama pada jam setelah istirahat, keempat orang tersebut juga mengaku sering merasakan nyeri Ketika malam hari, sehingga terkadang mengganggu waktu tidur mereka. Untuk yang mengalami disabilitas minimal, belum ada keluhan yang signifikan yang mereka rasakan, namun ketika beban yang mereka angkat terlalu berat, nyeri kerap kali mereka rasakan. Pekerja yang melakukan kegiatan mengangkat beban yang berat secara berulang dengan postur kerja yang tidak sesuai terbilang cukup banyak di perusahaan ini yang menyebabkan tenaga kerja bongkar muat terganggu kesehatannya seperti nyeri pada punggung bagian bawah. Satu dari empat orang yang mengalami disabilitas sedang mengaku kesulitan tidur karena kerap kali merasakan nyeri sehingga mengganggu aktivitas kesehariannya. Hal inilah yang menjadi acuan penulis untuk membahas mengenai **“Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan *Low Back Pain* pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil Observasi awal, terdapat dua orang tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa mengalami *Low Back Pain*. Diperoleh data melalui studi pendahuluan dengan menggunakan *Modified Oswestry Disability Indeks Questionnaire* kepada enam orang, dimana ditemukan empat orang mengalami *disability* sedang dan dua diantaranya mengalami disabilitas minimal. Pekerja yang mengalami disabilitas minimal pada saat mengangkat beban berat, terkadang merasakan nyeri. Untuk yang mengalami disabilitas sedang seluruhnya merasakan nyeri ketika mengangkat beban yang berat. Salah satu dari empat orang yang mengalami disabilitas sedang mengaku bahwa tidurnya terganggu karna kerap kali merasakan nyeri, hal ini menyebabkan menurunnya produktivitas kerja di keesokan harinya, dengan

menurunnya produktivitas kerja maka akan terhambatnya proses atau kegiatan bongkar muat yang ada di perusahaan, oleh karenanya perlu diadakan penelitian terkait faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi *Low Back Pain* di PT Dua Putra Perkasa, untuk sekiranya dapat dijadikan acuan sebagai dasar pencegahan dikemudian harinya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan *Low Back Pain* pada Tenaga Kerja Bongkar Muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
2. Bagaimana gambaran keluhan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
3. Bagaimana gambaran usia pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
4. Bagaimana gambaran masa kerja pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
5. Bagaimana gambaran status merokok pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
6. Bagaimana gambaran indeks masa tubuh pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
7. Bagaimana gambaran postur kerja pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
8. Apakah ada hubungan usia dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
9. Apakah ada hubungan masa kerja dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
10. Apakah ada hubungan status merokok dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
11. Apakah ada hubungan indeks masa tubuh dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?
12. Apakah ada hubungan postur kerja dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat PT Dua Putra Perkasa Tahun 2023.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kejadian *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- b. Mengetahui gambaran usia pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- c. Mengetahui gambaran masa kerja pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- d. Mengetahui gambaran status merokok pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- e. Mengetahui gambaran indeks masa tubuh pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- f. Mengetahui gambaran postur kerja pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- g. Mengetahui hubungan antara usia dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- h. Mengetahui hubungan masa kerja dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- i. Mengetahui hubungan antara status merokok dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- j. Mengetahui hubungan indeks masa tubuh dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.
- k. Mengetahui hubungan postur kerja dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Dapat memperdalam pengetahuan tentang Ergonomi dan Keluhan *Low Back Pain*.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi penelitian kesehatan terkhusus di bidang Ergonomi.
3. Dapat menambah ilmu dan wawasan yang diperoleh selama menjalankan Pendidikan di Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

1.5.2 Perusahaan

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk menjadi bahan informasi terkait faktor resiko penyebab *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat. Sehingga diharapkan perusahaan bisa berupaya mengurangi atau mengendalikan dampak dari keluhan *Low Back Pain*.

1.5.3 Bagi Universitas Esa Unggul

Diharapkan dapat menambah dan melengkapi kepustakaan khususnya mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan *Low Back Pain* pada tenaga kerja bongkar muat di PT Dua Putra Perkasa. Penelitian ini dilakukan di PT Dua Putra Perkasa pada bulan April – Juli 2023. Penelitian ini dilakukan karena dari hasil studi pendahuluan kepada enam orang ditemukan hasil, terdapat empat orang mengalami *disability* sedang dan dua orang mengalami *disability* minimal. Oleh karenanya peneliti memilih PT Dua Putra Perkasa untuk menjadi tempat penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan pengisian quisioner kepada 44 responden. Kuesioner yang akan digunakan adalah *Modified Oswestry Disability Indeks Questionnaire* selain itu akan menggunakan lembar penilaian postur kerja REBA yang akan dilakukan kepada responden.